

Open Source System

Pertemuan 09

Alauddin Maulana Hirzan, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0607069401

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang



1 Sumber Terbuka Non-Software

2 Lisensi Non-Software

3 Creative Common License

4 Perbandingan Lisensi

5 Tantangan Non-Software

Sumber Terbuka Non-Software

Definisi Non-Software

Definisi:

Open source mengacu pada proyek-proyek di mana kode sumber aslinya tersedia secara bebas dan dapat didistribusikan ulang dan dimodifikasi. Namun, open source tidak terbatas pada perangkat lunak saja; open source juga dapat diterapkan pada proyek-proyek non-perangkat lunak.

Sumber Terbuka Non-Software

Contoh Non-Software

Contoh:

- Hasil Karya Umum (berdasarkan Creative Common License)
- Perangkat Keras Terbuka (Open Hardware)
- Data Terbuka (Open Data)
- Sumber Daya Edukasi Terbuka (Open Education Resources)

Sumber Terbuka Non-Software

Contoh Non-Software

Contoh - Creative Common:

- Lagu atau Musik
- Gambar (Tradisional / Digital)
- Materi Pendidikan
- Buku

Sumber Terbuka Non-Software

Contoh Non-Software

Contoh - Perangkat Keras Terbuka:

- Desain
- Tata Letak Komponen
- Form Faktor
- Spesifikasi

Sumber Terbuka Non-Software

Contoh Non-Software

Contoh - Data Terbuka:

Data terbuka mengacu pada kumpulan data yang tersedia secara bebas bagi siapa saja untuk diakses, digunakan, dan dibagikan. Ini dapat mencakup data pemerintah, temuan penelitian ilmiah, atau jenis data lainnya yang dapat memperoleh manfaat dari akses terbuka.

Sumber Terbuka Non-Software

Contoh Non-Software

Contoh - Sumber Daya Pendidikan Terbuka (OER):

OER adalah materi pengajaran, pembelajaran, dan penelitian yang berada dalam domain publik atau telah dirilis di bawah lisensi terbuka. Sumber daya ini dapat mencakup buku teks, rencana pelajaran, kuis, dan konten multimedia.

- 1 Sumber Terbuka Non-Software
- 2 Lisensi Non-Software**
- 3 Creative Common License
- 4 Perbandingan Lisensi
- 5 Tantangan Non-Software

Lisensi Non-Software

Definisi Lisensi Non-Software

Definisi:

Lisensi non-perangkat lunak mengacu pada perjanjian hukum yang mengatur penggunaan hal-hal selain perangkat lunak. Hal-hal ini dapat mencakup berbagai jenis kekayaan intelektual, seperti karya artistik, penemuan, desain, dan lainnya. Lisensi non-perangkat lunak memastikan bahwa pencipta mempertahankan kontrol atas kreasi mereka sambil mengizinkan orang lain untuk menggunakannya dengan cara tertentu.

Lisensi Non-Software

Pentingnya Lisensi Non-Software

- 1 Perlindungan Kekayaan Intelektual:** Lisensi non-perangkat lunak membantu pencipta melindungi hak kekayaan intelektual mereka, seperti hak cipta, paten, dan merek dagang. Dengan menguraikan ketentuan penggunaan secara jelas, lisensi mencegah penggunaan atau reproduksi karya kreatif secara tidak sah.
- 2 Kejelasan Hukum:** Lisensi non-perangkat lunak memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana orang lain dapat menggunakan materi berlisensi. Lisensi ini mendefinisikan hak dan tanggung jawab pencipta dan penerima lisensi, sehingga mengurangi risiko kesalahpahaman atau perselisihan hukum.

Lisensi Non-Software

Pentingnya Lisensi Non-Software

- 3 Menghasilkan pendapatan:** Lisensi non-perangkat lunak juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan bagi pencipta. Dengan memberikan izin kepada orang lain untuk menggunakan ciptaan mereka dalam kondisi tertentu, pencipta dapat membebaskan biaya lisensi atau royalti, menciptakan aliran pendapatan dari kekayaan intelektual mereka.
- 4 Promosi Inovasi:** Lisensi non-perangkat lunak dapat mendorong inovasi dengan mengizinkan pencipta untuk membagikan karya mereka dengan orang lain sambil tetap mempertahankan kendali atas penggunaannya. Hal ini dapat mendorong kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan pengembangan ide dan teknologi baru.

1 Sumber Terbuka Non-Software

2 Lisensi Non-Software

3 Creative Common License

4 Perbandingan Lisensi

5 Tantangan Non-Software

Creative Common License

Definisi Creative Common License

Definisi:

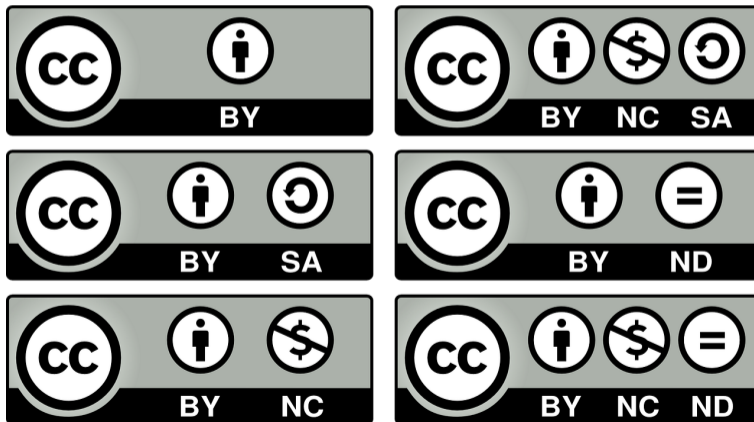
Lisensi Creative Commons (CC) adalah seperangkat lisensi hak cipta yang memungkinkan pencipta untuk membagikan karyanya dengan izin khusus mengenai bagaimana orang lain dapat menggunakannya.

Lisensi ini memberikan cara yang fleksibel dan terstandarisasi bagi pencipta untuk memberikan izin kepada publik dengan tetap mempertahankan hak-hak tertentu.

Creative Common License

Definisi Creative Common License

Contoh:



Creative Common License

Jenis Creative Common License

Jenis:

- 1 **CC BY (Attribution)**: Lisensi ini mengizinkan orang lain untuk mendistribusikan, mencampur, mengubah, dan mengembangkan karya tersebut, bahkan secara komersial, selama mereka mencantumkan pencipta aslinya.
- 2 **CC BY-NC (Attribution-No Commercial)**: Lisensi ini mengizinkan orang lain untuk menggubah, mengubah, dan mengembangkan ciptaan tersebut secara non-komersial, selama mereka mencantumkan pencipta asli dan melisensikan ciptaan baru mereka dengan ketentuan yang sama.

Creative Common License

Jenis Creative Common License

- 3 CC BY-ND (Attribution-No Derivative):** Lisensi ini memperbolehkan orang lain untuk mengunduh ciptaan dan membagikannya kepada orang lain selama mereka mencantumkan nama pencipta aslinya, namun tidak boleh mengubahnya dengan cara apapun atau menggunakannya secara komersial.
- 4 CC BY-SA (Attribution-Share Alike):** Lisensi ini mengizinkan orang lain untuk mencampur, mengubah, dan mengembangkan ciptaan tersebut, bahkan secara komersial, selama mereka mencantumkan pencipta aslinya dan melisensikan ciptaan baru mereka dengan ketentuan yang sama.

Creative Common License

Jenis Creative Common License

- 5 CC BY-NC-SA (Attribution-No Commercial-Share Alike):** Lisensi ini mengizinkan orang lain untuk mengubah, mengubah, dan mengembangkan karya tersebut secara non-komersial, selama mereka mencantumkan pencipta aslinya dan melisensikan kreasi baru mereka dengan ketentuan yang sama.
- 6 CC BY-NC-ND (Attribution-No Commercial-No Derrivative):** Lisensi ini merupakan lisensi yang paling ketat dari enam lisensi utama, mengizinkan orang lain untuk mengunduh ciptaan dan membaginya dengan orang lain selama mereka mencantumkan nama pencipta asli, namun tidak boleh mengubahnya dengan cara apapun atau menggunakannya secara komersial.

Creative Common License

Manfaat Creative Common License

Manfaat:

- **Fleksibilitas:** Pencipta dapat memilih lisensi yang paling sesuai dengan preferensi mereka dan tingkat kontrol yang ingin mereka pertahankan atas ciptaan mereka.
- **Kolaborasi:** Lisensi CC memfasilitasi kolaborasi dengan mengizinkan orang lain untuk menggunakan, mengubah ulang, dan mengembangkan ciptaan yang sudah ada tanpa perlu meminta izin secara eksplisit.
- **Jangkauan Global:** Lisensi Creative Commons diakui secara internasional, sehingga memudahkan pencipta dan pengguna dari berbagai negara untuk berbagi dan mengakses konten.

Creative Common License

Contoh Creative Common License

The screenshot shows a YouTube search results page for the query 'python 101'. The interface includes a left-hand navigation menu with options like Home, Shorts, Subscriptions, and a 'You' section with 'Your channel', 'History', 'Playlists', 'Your videos', 'Watch later', and 'Liked videos'. Below the navigation is a 'Subscriptions' list with channels like Artiswitch Chann... and A.J.Channel. The main content area displays three video results:

- Python for Everybody - Full University Python Course** by freeCodeCamp.org, 6.7M views, 5 years ago. The video thumbnail features a man in a cap and sunglasses with the text 'PYTHON FOR EVERYBODY FULL COURSE' and a badge that says 'OVER 6 Million VIEWS'. The duration is 12:40:10.
- Web Scraping in Python 101** by EuroPython 2014, 7.8K views, 9 years ago. The video thumbnail shows a terminal window with the text 'Unleash the Scrapy power!' and a list of code snippets. The duration is 20:16.
- Scraping Data from a Real Website | Web Scraping in Python** by Alex The Analyst, 288K views, 9 months ago. The video thumbnail features a man with glasses and a beard with the text 'Project Web Scraping Scraping Data From Real Website'.

Each video result includes a brief description and a 'Filters' button. The bottom of the page shows an 'Explore' button.

- 1 Sumber Terbuka Non-Software
- 2 Lisensi Non-Software
- 3 Creative Common License
- 4 Perbandingan Lisensi**
- 5 Tantangan Non-Software

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Kunci perbedaan **Creative Common** dengan **Lisensi Sumber Terbuka**:

- Sifat Produk
- Sifat Wujud
- Pembatasan Penggunaan
- Pembaruan dan Dukungan
- Kekayaan Intelektual

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Perbedaan 1 - Sifat Produk:

- Lisensi Perangkat Lunak adalah perjanjian yang mengatur penggunaan program perangkat lunak, seperti aplikasi, sistem operasi, atau permainan.
- Sedangkan Lisensi Non Perangkat Lunak mencakup berbagai macam produk dan layanan di luar perangkat lunak, termasuk barang berwujud seperti buku, album musik, dan bahkan layanan seperti keanggotaan pusat kebugaran.

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Perbedaan 2 - Sifat Wujud:

- Produk Perangkat Lunak tidak berwujud, artinya perangkat lunak ada dalam bentuk kode dan biasanya dikirimkan secara elektronik.
- Produk Non-Perangkat Lunak adalah barang berwujud yang dapat disentuh atau dialami secara fisik, seperti buku atau DVD.

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Perbedaan 3 - Pembatasan Penggunaan:

- Lisensi Perangkat Lunak sering kali dilengkapi dengan pembatasan penggunaan yang ketat, yang menentukan berapa banyak perangkat yang dapat diinstal perangkat lunak tersebut atau bagaimana perangkat lunak tersebut dapat digunakan.
- Lisensi Non-Perangkat Lunak mungkin juga memiliki batasan, tetapi sangat bervariasi tergantung pada jenis produk atau layanan.

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Perbedaan 4 - Pembaruan dan Dukungan:

- Lisensi perangkat lunak dapat mencakup ketentuan untuk pembaruan, tambalan, dan dukungan teknis,
- Lisensi Non-Perangkat Lunak mungkin tidak selalu menyertakan ketentuan seperti itu, meskipun beberapa layanan seperti jaminan mungkin ditawarkan.

Perbandingan Lisensi

Perbandingan Creative Common dengan Lisensi Sumber Terbuka

Perbedaan 5 - Kekayaan Intelektual:

- Baik lisensi perangkat lunak maupun non-perangkat lunak berurusan dengan hak kekayaan intelektual, tetapi hak dan batasan spesifiknya dapat sangat bervariasi.
- Sebagai contoh, lisensi perangkat lunak sering kali menyertakan perlindungan hak cipta, sedangkan lisensi non-perangkat lunak mungkin melibatkan paten, merek dagang, atau rahasia dagang.

Perbandingan Lisensi

Pertimbangan Hukum / Legalitas

- 1 Perjanjian Kontrak:** Lisensi non-perangkat lunak, seperti halnya lisensi perangkat lunak, diatur oleh perjanjian kontrak antara pemberi lisensi (pemilik produk atau layanan) dan penerima lisensi (pengguna). Perjanjian ini menguraikan syarat dan ketentuan di mana produk atau layanan dapat digunakan.
- 2 Hak Kekayaan Intelektual:** Lisensi non-perangkat lunak melibatkan pengalihan hak kekayaan intelektual dari pemberi lisensi kepada penerima lisensi. Hak-hak ini dapat mencakup hak cipta, merek dagang, paten, atau rahasia dagang, tergantung pada sifat produk atau layanan.

Perbandingan Lisensi

Pertimbangan Hukum / Legalitas

- 3 Kewajiban dan Garansi:** Lisensi non-perangkat lunak dapat mencakup ketentuan untuk tanggung jawab dan garansi, yang menetapkan tanggung jawab pemberi lisensi dan penerima lisensi jika terjadi cacat atau kerusakan produk.
- 4 Yurisdiksi dan Penyelesaian Sengketa:** Pertimbangan hukum untuk lisensi non-perangkat lunak juga mencakup masalah yurisdiksi dan mekanisme penyelesaian sengketa jika terjadi konflik antara pemberi lisensi dan penerima lisensi.

Perbandingan Lisensi

Pertimbangan Hukum / Legalitas



**CREATIVE
COMMONS
MUSIC**

What you need to know about
licensing free music for your project.

Information sourced from Creative Commons | creativecommons.org

- 1 Sumber Terbuka Non-Software
- 2 Lisensi Non-Software
- 3 Creative Common License
- 4 Perbandingan Lisensi
- 5 Tantangan Non-Software**

Tantangan non-Software

Tantangan yang dapat terjadi

- **Kompleksitas Objek Non-Perangkat Lunak:** Objek non-perangkat lunak sering kali melibatkan komponen fisik atau ekspresi kreatif yang lebih kompleks untuk dikelola dalam hal lisensi.
- **Kesulitan dalam Melacak Penggunaan:** Memantau penggunaan objek non-perangkat lunak dapat menjadi tantangan. Hal ini menyulitkan pemberi lisensi untuk menegakkan persyaratan lisensi dan memastikan kepatuhan.
- **Keragaman dalam Hak Kepemilikan:** Objek non-perangkat lunak dapat melibatkan banyak pemangku kepentingan, masing-masing dengan hak kepemilikan yang berbeda.

Terima Kasih